

## TAJUK RENCANA

### Tak Boleh Lengah dengan Pranata Baru

ADA fenomena menarik dalam penerapan pranata baru dalam menghadapi pandemi Covid-19 belakangan ini. Kalau sebelumnya semua aktivitas masyarakat dibatasi, bahkan dilarang, namun kini tidak lagi. Sebaliknya, hampir semua aktivitas diperbolehkan, namun harus menerapkan protokol kesehatan (prokes) maupun protokol pencegahan penularan virus. Tentu ini menarik, karena kehidupan masyarakat seperti normal kembali, seperti tidak terjadi apa-apa. Hajatan pernikahan, misalnya, pun kembali digelar di sejumlah daerah tanpa rasa takut. Hanya saja, semua harus diatur sesuai prokes, itulah bedanya.

Tempat-tempat berkumpul pun kembali ramai setelah sebelumnya sekarat dihantam pandemi. Tak hanya itu, hunian hotel yang semula sangat sepi, kini melonjak drastis hingga tingkat okupansi mencapai 90 persen. Tempat-tempat wisata yang semula mati suri karena pandemi, kini kembali menggeliat, ekonomi rakyat pun bergerak lagi. Tentu ini fenomena yang menggembirakan dan patut disyukuri. Bahkan, banyak orang menyebut saat ini menjadi era kebangkitan perekonomian masyarakat.

Namun, di balik itu, kita tak boleh lengah dengan kondisi riil di masyarakat bahwa jumlah orang yang terpapar Covid-19 di DIY juga meningkat. Meski peningkatan jumlah orang yang terpapar tidak terlalu signifikan, pasca libur panjang, namun tetap menjadi catatan penting bahwa kondisi saat ini belum sepenuhnya normal, sehingga tetap harus ada pembatasan-pembatasan. Kita sepakat, masyarakat perlu dibiasakan hidup dengan Covid-19,

namun bukan berarti abai terhadap ancamannya. Hidup berdampingan dengan Covid-19 harus diartikan hidup dengan prokes yang ketat.

Kita bisa memahami ada semacam euforia di masyarakat, karena kini mereka boleh beraktivitas apa saja, termasuk menggelar hajatan. Namun penerapan prokes tak bisa diabaikan, yakni dengan tetap menjaga jarak, memakai masker serta rajin cuci tangan. Sepanjang prokes itu diterapkan, maka aktivitas masyarakat apapun diperbolehkan. Intinya, jangan sampai kita terlena dengan diperbolehkannya melakukan berbagai aktivitas.

Memang, sebagaimana disampaikan Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya, Heroe Poerwadi, selama kita mampu menjalankan protokol dengan baik, maka aktivitas apapun bisa dilakukan. Jadi bukan dibalik, apa-apa tidak boleh (KR 9/11). Statemen seperti ini tidak keliru, namun bisa dipahami secara keliru. Misalnya, masyarakat hanya lebih fokus pada aktivitas apa saja, sementara prokes yang seharusnya diterapkan malah diabaikan. Tentu ini menjadi sangat berbahaya.

Apalagi, berdasar razia yang dilakukan Satpol PP DIY, khususnya pada hari Sabtu dan Minggu, masih cukup banyak warga yang melanggar prokes dan terbanyak tidak memakai masker. Tentu ini menjadi catatan penting untuk bahan evaluasi agar di masa mendatang dapat diantisipasi. Fenomena ini sekaligus menunjukkan masih ada warga yang belum sadar dan disiplin menerapkan prokes. Padahal, penerapan prokes, bukan untuk kepentingan mereka sendiri, melainkan juga orang lain. □

# Geliat Potensi Pangan DIY Era Pandemi

Yulianti

**PEREKONOMIAN** Indonesia telah memasuki akhir kuartal tiga. Berdasar rilis data BPS perekonomian Indonesia kuartal III-2020 kembali terkontraksi minus sebesar 3,49%. Sedikit membaik jika dibanding kinerja ekonomi kuartal II-2020 yang terkontraksi hingga 5,32%. Kontraksi ekonomi selama dua kuartal berturut-turut akhirnya benar-benar menggiring bangsa ini masuk zona resesi.

Sementara struktur perekonomian Indonesia kuartal III masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDB sebesar 58,8%. Sebagai salah satu provinsi potensial di pulau Jawa, ekonomi DIY kuartal III-2020 juga terkontraksi sebesar 2,84%. Namun demikian terdapat tiga lapangan usaha di DIY telah mencatatkan pertumbuhan positif, salah satunya adalah pertanian mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,49%. Jika menilik ke belakang sektor pertanian mampu survive di tengah gejolak ekonomi yang melanda. Bahkan ketika perekonomian merosot tajam di kuartal II-2020, sektor pertanian DIY masih tumbuh sebesar 10,06%.

### Potensi Pangan

Potensi pangan suatu wilayah dapat diamati dari besaran luas panen dan produksi pangan yang dihasilkan dalam wilayah tersebut. Padi adalah komoditas pangan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Sehingga data luas panen dan produksi padi menjadi barometer penting dalam menentukan kecukupan pasokan pangan di Indonesia.

Sebagai provinsi yang perekonomiannya ditopang sektor pertanian, potensi pangan DIY terbilang mampu bertahan di tengah pandemi. Data KSA yang dirilis BPS, realisasi luas panen padi sepanjang Januari-September 2020 di provinsi DIY sebesar 102,32 ribu hektare. Total potensi luas panen padi pada 2020 mencapai 111,95 ribu hektare, naik sebesar 471,06 hektare (0,42%) dibanding 2019 tercatat sebesar 111,48 ribu hektare. Sementara

produksi beras pada 2020 diperkirakan sebesar 301,57 ribu ton, mengalami kenaikan 97,96 ton atau 0,03 persen dibanding produksi 2019 sebesar 301,47 ribu ton.

Meski luas panen Oktober-Desember 2020 merupakan angka potensi namun realisasi luas panen Januari-September 2020 menunjukkan capaian yang menggembirakan, 91,8% dari realisasi luas panen 2019 mampu terealisasi sampai dengan September 2020. Ini menunjukkan



KR-JOKO SANTOSO

bahwa sektor pertanian masih menggeliat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi, sektor primer yang didominasi oleh pertanian makin tergeser oleh sektor sekunder bahkan sektor tersier. Pertanian bukan lagi sektor andalan. Kenyataan ini dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja usia produktif lebih memilih bekerja pada sektor industri, perdagangan dan sektor jasa yang secara finansial dipandang lebih menghasilkan. Pada akhirnya sektor pertanian hanya digeluti notabene oleh golongan usia tua, 50 tahun

ke atas. Dampaknya regenerasi petani masih jauh dari harapan.

Menurunnya peminat pada fakultas/jurusan pertanian baik di universitas negeri maupun swasta menunjukkan rendahnya animo masyarakat terhadap bidang pertanian. Pamor sektor pertanian kian meredup tergantikan sektor lain yang dipandang lebih menjanjikan. Banyak faktor yang menyebabkan sehingga lapangan usaha pertanian secara perlahan makin ditinggalkan.

### Resesi

Dalam masa pandemi, ketersediaan pasokan pangan dalam negeri menjadi poin penting yang harus diperhatikan. Selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya komprehensif untuk membangun kinerja di sektor pertanian. Salah satunya adalah pemanfaatan inovasi teknologi untuk penghitungan luas panen menggunakan metode KSA (Kerangka Sampel Area). Dengan metode KSA diharapkan data luas panen yang dihasilkan lebih akurat sehingga penghitungan produksi padi juga lebih tepat.

Resesi kali ini bukan untuk pertama kalinya, sebelumnya Indonesia pernah mengalami masa kelam resesi pada tahun 1965 dan 1998. Bahkan resesi tahun 1998 sampai memicu timbulnya krisis ekonomi. Jika menilik kebelakang setidaknya bangsa ini sudah memiliki pengalaman untuk mampu bertahan dan bangkit kembali. Keberhasilan dalam menangani wabah Covid-19 menjadi kunci utama bangsa Indonesia bisa keluar dari masa resesi dan perekonomian pulih kembali. □

\*) **Yulianti**, Statistisi Muda pada BPS Kabupaten Kulon Progo

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42, Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

## Peranan Media Pembelajaran

**PEMERINTAH** telah menerapkan metode belajar daring untuk mengantisipasi menyebarnya wabah Korona. Sistem pembelajaran daring membutuhkan jaringan internet yang kuat. Beberapa daerah tertentu ada yang terkendala dalam menerapkan pembelajaran daring. Tapi mayoritas daerah bisa melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring tersebut.

Adanya dukungan dari pemerintah seperti subsidi kuota internet sangat membantu kondisi ekonomi masing-masing siswa. Dukungan ini diharapkan bisa dijalankan dengan lancar. Siswa dapat menggunakan fasilitas subsidi tersebut sesuai kebutuhan. Artinya, saat belajar daring penggunaan kuota internet itu dimanfaatkan sebagaimana mestinya, misalnya prioritas membuka aplikasi belajar, agar tidak menyia-nyakan pemberian tersebut untuk main-main saja.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka yang dilakukan secara online dari rumah. Guru dituntut dapat mengembangkan desain media pembelajaran yang efektif bagi siswa. Pembelajaran menggunakan perangkat personal komputer maupun laptop. Sementara guru dapat mengajar beberapa kelas di waktu yang sama. Alangkah baiknya, guru menerapkan desain dari media tersebut dengan membuat grup di media sosial seperti whatsapp, telegram, serta aplikasi zoom.

Dalam pengembangan media pembelajaran siswa, dibutuhkan kreativitas guru misalnya membuat video pembelajaran tentang materi yang disertai gambar atau animasi menarik sehingga video itu lebih komunikatif bagi siswa. Ketika sudah komunikatif, maka siswa berhak mengajukan pertanyaan ketika belum begitu jelas saat memahami materi tersebut. Dari kemandirian atas media yang sudah dibuat, diharapkan guru dan siswa dapat bekerja sama dalam belajar daring, sampai materi yang dipelajari benar-benar sudah dipahami oleh siswa.

Ada guru yang menggunakan media melalui google classroom. Di samping itu, terdapat sekolah yang mampu menerapkan belajar daring dengan media website sekolah. Sistem website berbasis sekolah juga bisa menjadi sarana agar pembelajaran efektif.

Meskipun demikian, harapannya semua guru fokus mengajar dengan memanfaatkan media daring yang kompleks. Media itu pun harus dikemas dengan efektif agar mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Hal paling sederhana yang digunakan oleh guru adalah media whatsapp, karena lebih sederhana dan mudah diakses oleh siswa.

Tidak semua media pembelajaran bisa dipakai oleh guru, tapi dipilih yang sesuai dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus disiplin saat belajar daring, ke-disiplinan ini dibuktikan dengan melakukan tertib presensi online dan mengumpulkan tugas secara online.

Teknologi menjadi faktor penunjang keberhasilan dalam belajar daring. Penguasaan teknologi oleh guru haruslah ditingkatkan. Jika guru sudah menguasai teknologi secara pesat, maka siswa lebih terjamin dalam aktivitas belajar online. Mereka memperoleh kepuasan tersendiri atas materi yang diperoleh.

Jadi diperlukan interaksi guru dan siswa melalui media yang dipakai. Agar psikis siswa tidak melemah, guru harus ekstra meningkatkan potensinya saat menggunakan media pembelajaran online. Pelatihan pengembangan diri bagi guru bisa diikuti secara serentak di berbagai daerah. Pengembangan tersebut semoga bisa mengasah bakat guru dalam berinovasi menerapkan media pembelajaran menarik berbasis video maupun gambar/suara.

Demikianlah, pentingnya peranan media pembelajaran berbasis daring. Penulis berharap guru mampu memaksimalkan potensi untuk diajarkan kepada siswanya.

\*) **Rika Yuliasuti MPd Guru Bahasa Indonesia, SMKN 3 Yogya.**

## HKN di Tengah Pandemi Covid-19

Sri Sularsih Endartiwi

**HARI** ini, kita memperingati HARI Kesehatan Nasional (HKN). Dalam sejarahnya, HKN ditetapkan 12 November 1964, saat Bangsa Indonesia berhasil mengatasi pandemi penyakit. Bangsa Indonesia selama 5 tahun mengalami masalah besar di bidang kesehatan yaitu adanya pandemi penyakit malaria yang menyebar di wilayah Indonesia. Rakyat Indonesia banyak yang menderita wabah malaria bahkan ratusan ribu rakyat Indonesia meninggal dunia karena wabah tersebut.

Kondisi tersebut seperti terulang pada tahun 2020 ini. Sejak bulan Maret 2020, ditemukan adanya kasus Covid-19. Data per 10 November 2020, jumlah penderita Covid-19 di Indonesia adalah 444.348 kasus. Jumlah orang yang sembuh dari Covid-19 sebanyak 375.741 orang. Sedangkan jumlah orang yang meninggal akibat virus corona ini adalah 14.761 orang.

### Penerapan 3M

Program pemerintah di dalam menerapkan protokol kesehatan meliputi kegiatan 3M : Memakai masker, Mencuci tangan serta Menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Penerapan 3M disinyalir dapat menurunkan risiko tertular virus korona. Menurut hasil penelitian dari beberapa ahli diketahui bahwa menggunakan masker kain dapat mengurangi risiko penularan virus corona sebesar 45%. Sedangkan jika menggunakan masker medis dapat mengurangi risiko penularan sebesar 75%. Masyarakat juga diimbau rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan sesuai 6 langkah mencuci tangan. Risiko penularan virus korona dapat dikurangi sebesar 35%. Penularan virus korona juga dapat dicegah dengan selalu menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari keramaian serta kerumunan orang. Meskipun pemerintah sudah mengim-

bau masyarakat agar selalu menerapkan protokol kesehatan tersebut, masih banyak masyarakat yang tidak melakukannya. Kerumunan orang masih terjadi di tempat-tempat umum seperti tempat wisata, rumah makan atau restoran, pasar, mall. Selain itu banyak di antara mereka yang tidak menggunakan masker. Kondisi ini semakin membuat penambahan kasus Covid-19 melonjak setiap harinya.

### Vaksin

Di tengah pandemi Covid-19 ada secercah harapan untuk menanggulangi masalah ini karena ilmuwan di Indonesia pada saat ini sudah membuat dan mengembangkan vaksin virus corona untuk mencegah penambahan jumlah kasus dari virus tersebut. Vaksin ini merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh Lembaga Biomolekuler Eijkman. Vaksin yang dikenal dengan nama Vaksin Merah Putih ini masih dalam tahap pengembangan dan akan dilakukan tiga tahap uji klinis. Vaksin ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan kekebalan terhadap virus corona. Di samping itu, pemerintah juga mendatangkan vaksin dari China yang dikabarkan akan tiba di Indonesia pada Bulan November-Desember tahun ini.

Peringatan HKN-56 ini harapannya sudah ada beberapa langkah nyata yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan jumlah kasus covid-19. Menggerakkan masyarakat untuk selalu melaksanakan pro-

gram-program kesehatan yang sudah pernah dicanangkan oleh pemerintah seperti penerapan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Germas terdiri dari 7 pilar kesehatan yaitu melakukan aktivitas fisik, budaya konsumsi buah dan sayur dan tidak merokok. Kemudian tidak mengkonsumsi minuman beralkohol, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan jamban.

Dengan Germas seperti dengan aktivitas fisik atau olahraga secara teratur diharapkan masyarakat mempunyai daya tahan tubuh yang baik. Sehingga tidak rentan terpapar penyakit termasuk virus korona. Peningkatan upaya promotif dan preventif lebih efektif daripada upaya kuratif dan rehabilitatif. Selalu ingat dengan slogan 'Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati'. □

\*) **Sri Sularsih Endartiwi SKM MPH, Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Stikes Surya Global Yogyakarta**

## Pojok KR

Ekspor DIY naik, sebaliknya impor tertekan. --Perkembangan baik, perlu ditingkatkan. \*\*\*

Relaksasi kurikulum PT, arahkan kampus lebih terbuka. -- Terbuka, namun standarnya harus jelas. \*\*\*

Kenaikan kasus Covid-19 di lingkungan pompes jadi bahan evaluasi. -- Bukti masih belum disiplinnya menerapkan prokes.



## Kedaulatan Rakyat

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%